

**TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA  
PADA BUMDES BAROKAH DI DESA PAREREJO  
KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh**

**Eli Listiyani  
1901081007**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA BUMDES BAROKAH DI DESA PAREREJO KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Eli Listiyani**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu badan usaha yang didirikan untuk memajukan perekonomian desa. Dalam kegiatan operasional usaha BUMDes tidak lepas dari sumber dan penggunaan dana. Sumber dan penggunaan dana merupakan suatu tinjauan yang sangat penting untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan dana yang sebenarnya.

BUMDes Barokah sebagai salah satu badan usaha yang memiliki komitmen yang kuat terhadap pemberdayaan dan pengembangan ekonomi desa ini harus mampu mengolah dan memanfaatkan seluruh penyertaan modal dengan baik agar meminimalisir kerugian. Pihak BUMDes harus yakin bahwa pengelolaan keuangan akan semakin optimal dan mampu mengembangkan usaha menjadi lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan dana pada BUMDes Barokah di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu sudah efektif dan benar sesuai dengan kondisi yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah studi lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana pada BUMDes Barokah masih kurang efektif karena tercatat bahwa terjadi penurunan modal kerja akibat sumber modal lebih kecil dari penggunaannya. Sumber modal berasal dari hasil operasi sedangkan penggunaan modal kerja ditujukan untuk pembelian asset tetap dan pembelian persediaan barang dagang. Meskipun BUMDes Barokah sempat mengalami kenaikan kas, namun dalam pengelolaan pendanaannya masih cenderung kurang efektif dan efisien.

**Kata Kunci : Sumber dan Penggunaan Dana**

**TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA  
PADA BUMDES BAROKAH DI DESA PAREREJO  
KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Laporan Akhir**

**Oleh**

Eli Listiyani  
1901081007

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA (A.Md)

**Pada**

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan  
Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir : **TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN  
DANA PADA BUMDES BAROKAH DI DESA  
PAREREJO KECAMATAN GADING REJO  
KABUPATEN PRNGSEWU**

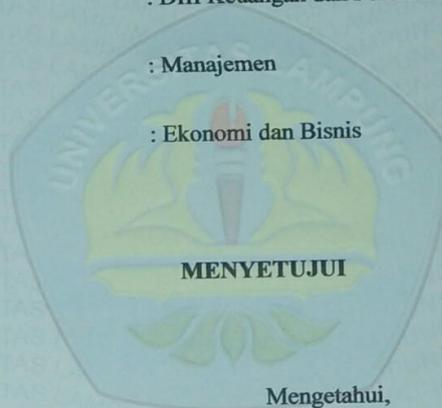
Nama Mahasiswa : **Eli Listiyani**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081007

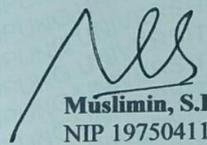
Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

  
**Muslimin, S.E., M.Sc.**  
NIP 19750411 200312 1 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Keuangan dan Perbankan

  
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP 19770324 200812 2 001

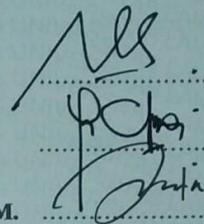
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Muslimin, S.E., M.Sc.**

**Penguji Utama : Dr. Yuniarti Fihartini, S.E., M.Si.**

**Sekretaris : Mutiasari Nur Wulan, S.A.B., M.M.**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 21 Juni 2022**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

#### **TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA BUMDES BAROKAH DI DESA PAREREJO KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya yang ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengaku seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 21 Juni 2022  
Yang Memberi Pernyataan,


Eli Listiyandani  
NPM 1901081007

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Eli Listiyani dilahirkan di Jatiagung pada tanggal 16 Juli 2000, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ponirin dan Ibu Suharni. Penulis mengawali pendidikannya di TK Islam Al-Fajar Jatiagung, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Jatiagung lulus pada Tahun 2013. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Ambarawa dan lulus pada Tahun 2016, lalu penulis melanjutkan kejenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Ambarawa yang diselesaikan pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada Tahun 2022 selama 40 hari (17 Januari-4 Maret 2022) penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDES Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”(Q.S. Al-Baqarah : 286)*

*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”  
(BJ Habibie)*

*“Bangkitlah dari keterpurukan, jangan biarkan kegagalan selalu mengintai dirimu”  
(Eli Listiyani)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT atas kehendak dan karunia-Nya, akhirnya tugas laporan akhir dapat terselesaikan dengan baik. Laporan akhir

ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, Bapak Ponirin dan Ibu Suharni

Terima kasih telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepadaku, terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang Bapak dan Ibu berikan kepadaku. Kakakku tersayang Susleni, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepadaku. Semoga kalian bangga dengan apa yang sudah aku raih sampai saat ini.

Serta Terima kasih untuk Almamater tercinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

## SANWACANA

**Bismillahirrohmanirrohim,**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan akhir ini dengan judul **“Tinjauan Sumber dan Penggunaan Dana Pada BUMDes Barokah di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”**. Laporan akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang turut membantu dalam program penempatan PKL.

5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat selama proses perkuliahan.
6. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Laporan akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan akhir ini.
7. Ibu Dr. Yuniarti Fihartini, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada saat sidang komprehensif.
8. Ibu Mutiasari Nur Wulan, S.A.B., M.M. selaku Sekretaris yang ikut serta membantu menguji dan memberi saran untuk Laporan Akhir.
9. Seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
10. Direktur BUMDES Barokah Parerejo, Bapak Bardan.
11. Semua staf dan pengurus BUMDES Barokah yang telah membantu selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
12. Kepada kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan selama ini kepadaku.
13. Kakakku tersayang Susleni terima kasih atas dukungan dan motivasi yang luar biasanya yang telah diberikan kepadaku.
14. Teman-teman seperjuangan DIII Keuangan dan Perbankan, Ayu Nofitasari, Dela Ayu Listiani, Rina Fatimatuz Zahra, Dianisa Nazhirani M, Intan Febianti,

Nur Melawati, Nanda Azizah Rasit, Nofrilia Anggum Putri, terima kasih atas dukungan menjadi teman yang selalu memberikan saran dalam segala hal.

15. Untuk sahabat SD ku Ayun Sundari, Widiyanti Khofifah, Yesi Afrida. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan.

16. Untuk sahabat SMP ku Fani Fajriah, Fani Vera Retni Asih, Vina Sintya. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi.

17. Untuk sahabat SMA ku tercinta Silvia Anjelina, Dera Nurva, Lili Farijah, Putri Aisyah, Vita Erinda. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa. Semoga kita bisa sukses bersama-sama.

18. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungan selama ini.

Bandar Lampung, 21 Juni 2022  
Penulis,

Eli Listiyani  
NPM 1901081007

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	7
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.2 Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	11
2.2 Pengertian Dana .....	12
2.3 Pengertian Modal Kerja.....	13
2.3.1 Tujuan Modal Kerja.....	14

2.3.2 Sumber Modal Kerja.....	14
2.3.3 Penggunaan Modal Kerja.....	15
2.4 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana .....	16
<b>BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK .</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.2.1 Jenis Data.....	18
3.2.2 Sumber Data .....	19
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	19
3.4 Objek Kerja Praktik.....	20
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	20
3.4.2 Gambaran Umum BUMDES Barokah .....	21
3.4.2.1 Profil Singkat BUMDES Barokah .....	21
3.4.2.2 Visi dan Misi BUMDES Barokah.....	22
3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDES Barokah .....	22
3.4.2.4 Struktur Organisasi BUMDES Barokah .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Penyertaan Modal BUMDES Barokah.....	29
4.2 Laporan Keuangan BUMDES Barokah .....	30
4.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana BUMDES Barokah .....	37
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Modal BUMDes Barokah Tahun 2021 .....	3
Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi BUMDes Barokah Tahun 2021 .....	3
Tabel 3.1 Batas-Batas Desa.....	21
Tabel 3.2 Jenis Kegiatan Usaha .....	22
Tabel 3.3 Jenis Rencana Usaha Baru .....	24
Tabel 4.1 Penyertaan Modal BUMDes Barokah.....	29
Tabel 4.2 Proyeksi Laba Rugi BUMDes Barokah.....	30
Tabel 4.3 Proyeksi Neraca BUMDes Barokah .....	32
Tabel 4.4 Proyeksi Perubahan Modal BUMDes Barokah .....	34
Tabel 4.5 Proyeksi Arus Kas BUMDes Barokah.....	35
Tabel 4.6 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Dalam Artian Kas .....	37
Tabel 4.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Dalam Artian Modal Kerja...	38

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BUMDES Barokah .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Data Penjualan Alat Tulis Kantor (ATK) BUMDes Barokah Tahun 2021
2. Data Pembelian Barang Dagang BUMDes Barokah Tahun 2021
3. Data Pendapatan, Beban, dan Modal BUMDes Tahun 2021
4. Data Harta BUMDes Barokah
5. Data Program Kerja Matrik BUMDes Barokah Tahun 2022
6. Hasil Wawancara
7. Logbook Praktik Kerja Lapangan (PKL)
8. Surat Pernyataan Kebenaran dan Keabsahan Data

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang senantiasa berupaya untuk terus mengembangkan perekonomiannya. Berbagai macam cara dan upaya telah dilakukan pemerintah guna mengembangkan ekonomi suatu negara. Hal itu dimaksudkan demi kesejahteraan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk memajukan perekonomian adalah dengan pendirian suatu badan usaha. Sebagai mana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam peraturan tersebut, setiap desa dituntut untuk memiliki usaha agar dapat meningkatkan pengelolaan asset desa dan mengembangkan perekonomian desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun (2021), Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUM Desa ini diharapkan agar perekonomian yang ada di desa menjadi lebih baik dan bisa menambah pemasukan dana kas desa.

Secara umum untuk mempertahankan keberhasilan suatu usaha tergantung dari dana yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Dana merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting karena dalam berbagai kegiatan operasionalnya membutuhkan dana untuk membiayai keperluan usaha. Agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan optimal maka setiap perusahaan harus menjamin ketersediaan dana. Ketersediaan dana dalam jumlah besar belum tentu akan menjamin keberlangsungan usaha karena dengan kelebihan banyak dana maka akan menyebabkan dana menganggur sehingga dapat menyebabkan timbulnya biaya-biaya lain yang tidak diperlukan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah merupakan salah satu badan usaha yang berada di Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Badan Usaha Milik Desa yang berdiri sejak Tahun 2017 ini memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di desa Parerejo dalam pengembangan usahanya. Potensi ekonomi yang ada di desa Parerejo antara lain meliputi pertanian, peternakan, kerajinan batu bata dan pasar parerejo.

Dana yang diperoleh untuk menjalankan usaha BUMDes Barokah bersumber dari pemerintah desa. Dana yang didapatkan itu kemudian dikelola untuk membiayai keperluan unit usaha BUMDes. Maka dari itu BUMDes Barokah harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan dananya serta harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Penggunaan dana yang efisien dan efektif tersebut tidak lain sebagai upaya meningkatkan perekonomian serta pendapatan desa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu ini pada Tahun 2021 kerap memperoleh dana yang cukup besar dari pemerintah desa, tetapi Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) Barokah Parerejo tersebut kurang efektif dalam mengelola dananya bahkan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan beberapa tahun terakhir BUMDes Barokah mengalami kerugian. Berikut ini adalah tabel modal dan laporan laba rugi BUMDes Barokah Tahun 2021.

**Tabel 1. 1 Modal BUMDes Barokah Tahun 2021**

No	Sumber Modal	Unit Usaha	JUMLAH
1	Pemerintah Desa	BRI Link	Rp 40.000.000,00
2	Pemerintah Desa	Peternakan	Rp 30.000.000,00
3	Pemerintah Desa	ATK (Alat Tulis Kantor)	Rp 7.354.750,00
	<b>Jumlah Modal</b>		<b>Rp 77.354.750,00</b>

*Sumber : BUMDes Barokah Parerejo Tahun 2022*

Pada tabel 1.1 di atas menerangkan bahwa BUMDes Barokah pada Tahun 2021 memiliki dana yang cukup besar, akan tetapi dalam pengelolaannya masih kurang efektif karena beberapa tahun terakhir BUMDes Barokah mengalami kerugian.

Hal ini dapat dilihat dari tabel laporan laba rugi Tahun 2021 di bawah ini :

**Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi BUMDes Barokah Tahun 2021**

Uraian	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021	
	Jumlah	
1	2	
<b>Penjualan/Pendapatan</b>		
a. Unit Usaha BRI Link	Rp	3.970.000,00
b. Unit Usaha ATK	Rp	912.500,00
Beban Pokok Penjualan	Rp	730.000,00
<b>Laba Bruto</b>	<b>Rp</b>	<b>4.152.500,00</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
Beban Adm Bank	Rp	1.026.500,00
Beban Gaji	Rp	2.400.000,00

**Lanjutan Tabel 1.2**

Beban Pemeliharaan	Rp	800.000,00
Biaya Sewa	Rp	4.000.000,00
Beban Listrik	Rp	100.000,00
Beban Penyusutan	Rp	2.971.125,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>11.297.625,00</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>-Rp</b>	<b>7.145.125,00</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain :		
Pendapatan Komprehensif Lain		
<b>Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak</b>	<b>-Rp</b>	<b>7.145.125,00</b>
Pajak Penghasilan :		
Tahun Berjalan		
Tangguhan		
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	Rp	-
<b>Laba Setelah Pajak</b>	-Rp	7.145.125,00
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak</b>	<b>-Rp</b>	<b>7.145.125,00</b>

*Sumber : BUMDes Barokah Parerejo data diolah Tahun 2022*

Pada tabel 1.2 di atas menerangkan bahwa BUMDes Barokah pada periode Tahun 2021 kerap mengalami kerugian. Hal inilah yang menjadikan operasional BUMDes menjadi kurang optimal dalam pengelolaannya.

Melihat kondisi seperti di atas maka diperlukan tinjauan lebih lanjut mengenai penggunaan dana BUMDes. Kegunaan tinjauan ini adalah untuk mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai atau dengan kata lain untuk mengetahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana tersebut digunakan. Dasar dari sumber dan penggunaan dana ini adalah laporan keuangan. Dimana dalam melakukan tinjauan lebih lanjut mengenai sumber dan penggunaan dana maka harus didasarkan pada laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan akhir dengan judul :

**“TINJAUAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA BUMDES BAROKAH DI DESA PAREREJO KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat didefinisikan masalah yang terkait yaitu apakah sumber dan penggunaan dana pada BUMDes Barokah di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu sudah efektif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah :

Untuk mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan dana pada BUMDes Barokah di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

### **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Desa
  - a. Untuk memberikan informasi mengenai pendanaan BUMDes.
  - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan-masukan untuk lebih meningkatkan kinerja BUMDes.
2. Bagi Penulis
  - a. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pendanaan BUMDes.
  - b. Untuk mempraktekkan apa yang diperoleh selama perkuliahan.

### 3. Bagi Pihak Lain

- a. Untuk memberikan pengetahuan terkait pendanaan BUMDes.
- b. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengambil penelitian dengan tema sejenis.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pencatatan akuntansi. Dari laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan laba atau rugi. Menurut Fahmi (2017:2) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana hal itu akan menjadi suatu informasi tentang kinerja suatu perusahaan. Menurut Harahap (2018:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Sadeli (2018:18), pengertian laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah aktivitas merangkum semua kejadian perusahaan dalam periode waktu tertentu dimana hal tersebut yang akan menggambarkan kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Kasmir (2018:8) dalam penerapannya dikenal beberapa macam komponen laporan keuangan antara lain :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

### 2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:4) tujuan laporan keuangan adalah :

- a. Sarana informasi (*screening*), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- b. Pemahaman (*understanding*), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- c. Peramalan (*forecasting*), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. Diagnosis (*diagnose*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
- e. Evaluasi (*evaluation*), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Menurut Fahmi (2017:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Sedangkan menurut Diana dan Sekawati (2017:17) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Selain itu laporan keuangan juga menunjukkan hasil

pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan.

### **2.1.2 Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Menurut Hidayat (2018:9) pihak yang membutuhkan laporan keuangan anatra lain adalah sebagai berikut :

1. Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
2. Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.
3. Akuntan Publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
4. Karyawan adalah pihak yang secara penuh bekerja di perusahaan yang menggantungkan kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
5. Bapepam adalah pihak yang mengawasi perusahaan yang go public serta melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut, apakah layak atau tidak perusahaan itu go pulic.

6. Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.
7. Pemasok adalah pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk melihat kemampuan melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang di suplai.
8. Pemerintah adalah pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.

### **2.1.3 Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2017:10) laporan keuangan memiliki keterbatasan tertentu.

Keterbatasan laporan keuangan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan keuangan yang disusun berdasarkan sejarah dimana data-data yang diambil dari masa lalu. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Misalnya,

dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.

5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan sifat formalnya.
6. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.

## **2.2 Pengertian Dana**

Menurut Kasmir (2018:250) pengertian dana dibagi ke dalam beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Dana dianggap sebagai kas (uang tunai)

Sebagai uang kas, artinya dana seperti yang tertera di dalam neraca dan langsung dapat menjadi uang tunai saat dibutuhkan. Sebagai kas dapat diartikan bahwa dana yang sesungguhnya yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan setiap waktu dibutuhkan.

- b. Dana dianggap sebagai uang yang disimpan di bank bentuk giro/tabungan  
Dana sebagai uang yang disimpan di bank mengandung arti bahwa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk simpanan.

- c. Dana dianggap sebagai modal kerja

Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

- d. Dana dianggap sebagai seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan

Dana diartikan sebagai seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Artinya seluruh harta perusahaan yang dimiliki dalam aktivasnya dianggap dana perusahaan.

- e. Dana dianggap sebagai aktiva yang memiliki sifat sama dengan kas

Dana dianggap sebagai aktiva yang memiliki sifat sama atau setara dengan kas. Artinya semua aktiva yang memiliki fungsi seperti kas, dapat dikatakan dana.

### **2.3 Pengertian Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2018:250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan menurut Jumingan (2018:66) modal kerja adalah :

1. Modal kerja adalah kelebihan dari aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.
2. Modal kerja merupakan jumlah dari aktiva lancar dimana jumlah ini merupakan modal kerja bruto.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan.

### **2.3.1 Tujuan Modal Kerja**

Menurut Sujarweni (2017:161) tujuan modal kerja bagi perusahaan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Guna memenuhi likuiditas perusahaan.
- b. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhannya.
- c. Guna memenuhi hutang yang telah jatuh tempo dan segera dibayar perusahaan dengan tepat waktu.
- d. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan keuntungan atas penjualan.
- e. Perusahaan dapat mencegah dengan cepat apabila terjadi krisis modal kerja.
- f. Dapat memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari kreditur.

### **2.3.2 Sumber Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2018:258) sumber modal kerja suatu perusahaan berasal dari :

- a. Hasil operasi perusahaan  
Hasil operasi perusahaan maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu.
- b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga  
Keuntungan penjualan surat-surat berharga besar keuntungannya adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut.
- c. Penjualan saham  
Penjualan saham, artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak.

d. Penjualan aktiva tetap

Penjualan aktiva tetap maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur.

e. Penjualan obligasi

Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya.

f. Memperoleh pinjaman

Memperoleh pinjaman adalah pinjaman dari kreditur (bank atau lembaga lain).

g. Dana hibah

Dana hibah diperoleh dari berbagai lembaga dan biasanya dana hibah ini tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.

h. Sumber lainnya.

### **2.3.3 Penggunaan Modal Kerja**

Menurut Jumingan (2018:74) penggunaan modal kerja yang biasa dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek.
- b. Adanya pemakaian uang pribadi atau prive yang berasal dari keuntungan perusahaan.
- c. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.

- d. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
- e. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud serta investasi jangka panjang.
- f. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

#### **2.4 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana**

Perolehan dana dari sumber yang telah dipilih serta penggunaan dana yang telah dilakukan selama operasi perusahaan perlu dibuatkan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer keuangan.

Penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana dalam artian “Kas” menurut Jumingan (2018:78) adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun laporan perubahan neraca yang menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca baik yang bulanan maupun tahunan.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan perubahan-perubahan yang memperbesar kas dan golongan perubahan-perubahan yang memperkecil kas.
- c. Mengelompokkan elemen-elemen dalam laporan laba rugi dan laporan laba ditahan ke dalam golongan yang memperbesar kas dan golongan yang memperkecil kas.
- d. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut kedalam laporan sumber dan penggunaan dana.

Menurut Kasmir (2018:263) laporan sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Dalam praktiknya, laporan perubahan modal kerja menggambarkan :

- a. Posisi modal kerja per periode.
- b. Perubahan modal kerja.
- c. Jumlah modal kerja yang berasal dari penjualan saham.
- d. Jumlah modal kerja yang berasal dari utang jangka panjang.
- e. Jumlah modal kerja yang digunakan untuk aktiva tetap.
- f. Jumlah aktiva tetap yang telah dijual.

## **BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:9) pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, serta menemukan hal penting apa yang dapat dipelajari atas fenomena yang terjadi. Landasan teori dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Rahim (2020:102) data adalah fakta mentah atau rincian peristiwa yang belum diolah, yang terkadang tidak dapat diterima oleh akal pikiran dari penerima data tersebut, maka dari itu data harus diolah terlebih dahulu menjadi informasi untuk dapat diterima oleh penerima. Data dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, suara, atau tanda-tanda yang dapat digunakan untuk dijadikan informasi.

#### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Menurut Rahim (2020:106) data kualitatif ini mengandalkan penilaian subjektif terhadap suatu masalah. Data kualitatif meliputi profil singkat

BUMDes Barokah, visi dan misi serta struktur organisasi BUMDes Barokah.

## 2. Data Kuantitatif

Menurut Rahim (2020:105) data kuantitatif ini merupakan data yang berwujud angka atau bilangan, dapat diukur, dan nilainya jelas. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan BUMDes Barokah.

### 3.2.2 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Menurut Rahim (2020:48) data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Data yang diperoleh adalah data mengenai gambaran umum BUMDes.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Rukayat (2018:151) data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen. Seperti halnya dokumen atau buku-buku laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Studi Lapangan

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu selama 40 hari.

### 2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa pengurus BUMDes Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

### 3. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung di kantor BUMDes Barokah, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

### 4. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan atau dokumen akuntansi pada BUMDes Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

## **3.4 Objek Kerja Praktik**

### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

#### a. Lokasi Kerja Praktik

Penulis melaksanakan kerja praktik di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

#### b. Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 4 Maret 2022.

### 3.4.2 Gambaran Umum BUMDES Barokah

#### 3.4.2.1 Profil Singkat BUMDES Barokah

a. Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo merupakan salah satu BUMDes yang ada di Kabupaten Pringsewu tepatnya berada di jalan Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. BUMDes ini didirikan pada tanggal 10 November 2017 berdasarkan peraturan desa No. 6 Tahun 2017 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah. Pendirian badan usaha ini tidak lain adalah untuk menyejahterakan masyarakat desa agar dapat meningkatkan perekonomian desa. BUMDes yang mulai beroperasi sejak Tahun 2017 ini memanfaatkan bantuan modal awal sebesar Rp20.000.000,00 dari pemerintah desa. Dengan penyertaan modal awal inilah BUMDes Barokah memanfaatkan potensi yang ada di desa Parerejo. Potensi ekonomi di desa Parerejo lebih dominan dalam sektor pertanian, peternakan, kerajinan batu bata, serta potensi pasar Parerejo.

b. Letak Geografis Desa

Berikut ini adalah tabel batas-batas desa Parerejo :

**Tabel 3. 1 Batas-Batas Desa**

No	Posisi/Letak	Keterangan
1	Sebelah Timur	Sindang Garut
2	Sebelah Barat	Karawang Timur
3	Sebelah Utara	Blitarejo
4	Sebelah Selatan	Gunung Rejo

*Sumber : BUMDes Barokah Parerejo Tahun 2022*

### 3.4.2.2 Visi dan Misi BUMDES Barokah

#### 1. Visi BUMDes Barokah

Dalam rangka memperkuat pendapatan pekon untuk kesejahteraan masyarakat pekon dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi pekon.

#### 2. Misi BUMDes Barokah

- a. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Pekon.
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan.
- c. Memajukan dan mengembangkan perekonomian pekon.
- d. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan pengelolaan asset pekon yang ada.
- f. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat pekon melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

### 3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDES Barokah

Dalam pengembangannya BUMDes Barokah memiliki beberapa jenis kegiatan usaha. Berikut ini adalah jenis kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes Barokah.

**Tabel 3. 2 Jenis Kegiatan Usaha**

No	Nama Unit Usaha	Produk/Kegiatan yang dilaksanakan
1	Peternakan	Pembagian hasil penggaduhan kambing
2	BRI Link	Tarik tunai dan setor tunai
3	Penjualan ATK (Alat Tulis Kantor)	Menyediakan ATK masyarakat umum

*Sumber : BUMDes Barokah Parerejo Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 3.2 di atas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu mempunyai beberapa bidang unit usaha antara lain adalah :

### 1. Unit usaha peternakan

Sesuai dengan potensi yang ada di desa Parerejo, BUMDes Barokah memilih usaha peternakan sebagai salah satu unit usaha yang akan dikembangkan untuk memperoleh keuntungan. Sistem usaha peternakan ini adalah sistem penggaduhan kambing dimana pemilik hewan ternak mempercayakan pemeliharaan ternaknya kepada penggaduh dengan imbalan bagi hasil. Dalam sistem penggaduhan kambing terdapat dua pihak yaitu pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pemelihara kambing. Usaha gaduh kambing pada BUMDes Barokah Parerejo ini awal mulanya BUMDes membeli beberapa cempem (anakan kambing) untuk dipelihara oleh beberapa penggaduh yang lain hingga sampai saat ini BUMDes Barokah sudah mempunyai puluhan kambing.

### 2. Unit Usaha BRI Link

Selain peternakan, BUMDes Barokah juga memiliki usaha BRI Link dimana BUMDes Barokah memberikan pelayanan tarik tunai dan setor tunai kepada masyarakat di desa Parerejo dengan tujuan untuk menambah pemasukan kas BUMDes.

### 3. Unit Usaha Penjualan ATK (Alat Tulis Kantor)

Penjualan Alat Tulis Kantor (ATK) juga merupakan salah satu unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Barokah guna memperoleh tambahan pendapatan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah menyediakan beberapa macam ATK untuk masyarakat umum seperti pulpen, pensil, gunting, penggaris, buku, map, amplop, penghapus, kertas HVS, dan lain-lain.

Selain unit usaha peternakan, BRI Link, dan penjualan ATK, BUMDes Barokah juga mempunyai rencana usaha baru untuk Tahun 2022. Berikut adalah rencana usaha baru BUMDes Barokah Tahun 2022.

**Tabel 3. 3 Jenis Rencana Usaha Baru**

No	Nama Unit Usaha	Produk/Kegiatan yang dilaksanakan
1	Pengadaan Internet WIFI	WIFI untuk masyarakat dengan pembayaran perbulan

*Sumber : BUMDes Barokah Parerejo Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas BUMDes Barokah mempunyai rencana penambahan unit usaha baru untuk Tahun 2022. Unit usaha baru yang akan dikembangkan dan dijalankan BUMDes Barokah yaitu pengadaan internet WIFI. Pada rencana pengadaan internet WIFI tersebut BUMDes Barokah memberikan pelayanan internet WIFI untuk masyarakat umum dengan pembayaran perbulan.

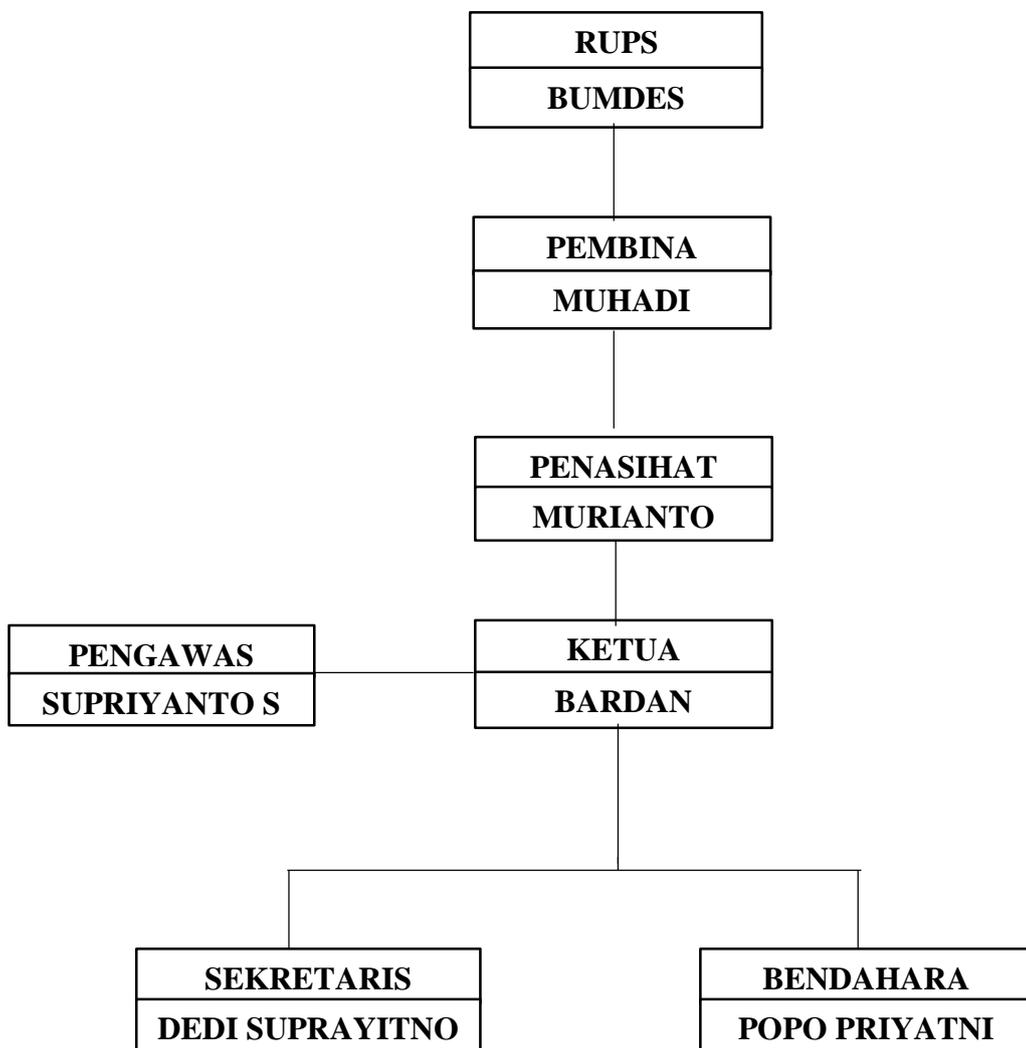
Dalam proses pelaksanaannya BUMDes Barokah berencana akan memanfaatkan dana kas yang masih tersisa untuk membeli berbagai peralatan untuk menunjang usaha WIFI tersebut. Peralatan yang dibutuhkan antara lain komputer, kabel UTP, Router, Mikrotik, Antena, Klem Pipa dan lain-lain. Rencana unit usaha ini tidak lain adalah agar BUMDes Barokah mendapatkan penghasilan tambahan.

#### **3.4.2.4 Struktur Organisasi BUMDES Barokah**

Struktur organisasi adalah salah satu bagian terpenting dalam pendirian suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan salah satu organ penting dimana dengan pembentukan struktur organisasi maka dapat diketahui secara sistematis hubungan kerja serta tanggung jawab dan wewenang dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu struktur organisasi juga sangat diperlukan karena

struktur organisasi berperan untuk mengatur hubungan pihak-pihak antarunit kerja, serta melakukan pembagian dan pengordinasian tugas secara lebih efektif. Pihak-pihak yang terlibat itulah yang kemudian akan bertanggung jawab dalam mengelola suatu organisasi.

Berikut ini adalah struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) Barokah Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BUMDES Barokah**

Sumber : *BUMDes Barokah Parerejo Tahun 2022*

Beberapa tugas dan tanggung jawab para pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Parerejo Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu adalah sebagai berikut :

#### 1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab Pembina diantaranya :

- a. Membina seluruh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
- b. Memberikan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- c. Meninjau perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

#### 2. Penasihat

Tugas dan tanggung jawab Penasihat diantaranya :

- a. Memberikan nasihat kepada pengurus dalam melaksanakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- d. Meminta penjelasan dari pengurus mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha desa.
- e. Melindungi usaha desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- f. Menyepakati anggaran rumah tangga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

### 3. Ketua

Tugas dan tanggung jawab Ketua diantaranya :

- a. Memimpin organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- b. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
- c. Melaporkan keadaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap bulan kepada Pengawas dan minimal 1 Tahun sekali kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapemas) Kabupaten.
- d. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes kepada Masyarakat dan Pemerintah Pekon minimal setiap akhir tahun melalui Musyawarah Desa.

### 4. Pengawas

Tugas dan tanggung jawab Pengawas diantaranya :

- a. Pemilihan dan pengangkatan pengurus.
- b. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha BUMDes.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional.

### 5. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris diantaranya :

- a. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan ketua.
- b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- c. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

## 6. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab Bendahara diantaranya :

- a. Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- b. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.
- c. Menyelenggarakan pembukuan keuangan BUMDes secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kekayaan BUMDes yang sesungguhnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan dana (dalam artian modal kerja) mengalami penurunan. Hal itu disebabkan karena sumber modal lebih kecil dari penggunaannya. Sumber modal berasal dari hasil operasi. Sedangkan penggunaan modal kerja ditujukan untuk pembelian asset tetap dan pembelian persediaan barang dagang. Penggunaan modal kerja tidak lain digunakan untuk menunjang operasional BUMDes, hanya saja pada periode tahun berjalan mengalami penurunan modal kerja. Hal tersebut dikarenakan kurang optimalnya penggunaan modal kerja dalam aktivitas operasional BUMDes. Sementara itu berdasarkan laporan sumber dan penggunaan dana (dalam artian kas) tercatat mengalami kenaikan kas karena penerimaan dari hasil operasi dan penambahan beban jauh lebih besar dari investasi asset tetap. Melihat kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa BUMDes Barokah masih kurang efektif dalam pengelolaan pendanaanya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis mengenai tinjauan sumber dan penggunaan dana BUMDes Barokah di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo

Kabupaten Pringsewu, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan untuk perbaikan kedepannya yaitu :

1. BUMDes Barokah hendaknya merekrut atau menambah Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga unit kegiatan usahanya bisa berjalan dengan efektif dan tidak ada unit usaha yang macet atau terbengkalai yang mengakibatkan kerugian usaha BUMDes.
2. Apabila terjadi kelebihan modal kerja, sebaiknya BUMDes melakukan investasi atau pembentukan dana tertentu. Hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya dana yang menganggur.
3. BUMDes Barokah harus dapat mendalami dan meningkatkan kualitas pencatatan laporan keuangannya agar pendanaan BUMDes bisa tersusun dengan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Diana, Anastasia, dan Lilis Sekawati. 2017. *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, Wahyu Wastam. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumingan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah RI. 2021. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Badan Usaha Milik Desa (PP Nomor 11 Tahun 2021)."
- Rahim, Abdul Rahman. 2020. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir.
- Rukayat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sadeli, Lili M. 2018. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.